

**UPAYA GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN SIKAP SPIRITUAL (KI-1) DAN
SIKAP SOSIAL (KI-2)
(Studi Deskriptif di SMP Negeri 5 Kota Bandung)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:

SOLEH SOLAHUDIN

1404302

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2018

**UPAYA GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN SIKAP SPIRITUAL (KI-1) DAN
SIKAP SOSIAL (KI-2)
(Studi Deskriptif di SMP Negeri 5 Kota Bandung)**

Oleh:

Soleh Solahudin

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

©SOLEH SOLAHUDIN

Universitas Pendidikan Indonesia

2018

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin penulis

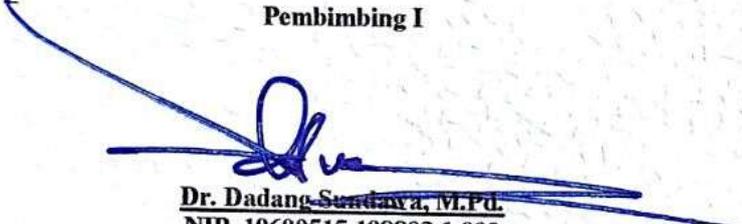
LEMBAR PENGESAHAN

**SOLEH SOLAHUDIN
NIM. 1404302**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN SIKAP SPIRITUAL (KI-1) DAN
SIKAP SOSIAL (KI-2)
(Studi Deskriptif di SMP Negeri 5 Kota Bandung)**

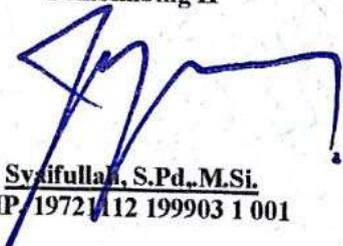
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.
NIP. 19600515 198803 1 002**

Pembimbing II



**Syaifulah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19721112 199903 1 001**

Mengetahui :

**Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Prof. Dr. H. Sapriya M.Ed
NIP. 19630820 198803 1 001**

Skripsi ini telah diuji pada

Hari, Tanggal : Jumat, 13 April 2018

Tempat : Gedung M. Nu'man Sumantri FPIPS UPI

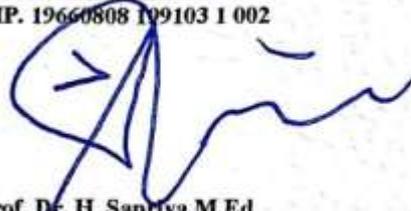
Panitia ujian terdiri dari:

1. Ketua :



Dr. Agus Mulyana, M. Hum
NIP. 19660808 199103 1 002

2. Sekretaris :



Prof. Dr. H. Saptiva M.Ed
NIP. 19630820 198803 1 001

3. Penguji : 3.1



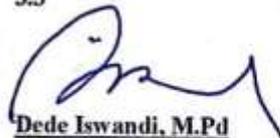
Dr. Muhammad Halimi, M.Pd
NIP. 19580605 198803 1 001

3.2



Dr. Leni Anggraeni, M.Pd
NIP. 19840222 200912 2 214

3.3



Dede Iswandi, M.Pd
NIP. 19840130 201404 1 001

PERNYATAAN PENULIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**UPAYA GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALA MENGIMPLEMENTASIKAN SIKAP SPIRITUAL (KI-1) DAN SIKAP SOSIAL (KI-2) (Studi Deskriptif di SMP Negeri 5 Kota Bandung)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, April 2018

Yang membuat pernyataan,

Soleh Solahudin

NIM. 1404302

ABSTRAK

Soleh Solahudin, 2018, Upaya Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengimplementasikan Sikap Spiritual (KI-1) dan Sikap Sosial (KI-2) (Studi Deskriptif di SMP Negeri 5 Kota Bandung)

Posisi guru Pendidikan Kewarganegaraan selain menerapkan, menilai aspek kognitif, juga harus menerapkan, menilai aspek sikap, maka guru Pendidikan Kewarganegaraan harus bisa mengimplementasikan sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2). Penelitian ini bertujuan melihat pengimplementasian sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2) yang dilakukan guru Pendidikan Kewarganegaraan. Alasan penelitian ini untuk melihat upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengimplementasikan sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi Deskriptif, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi, catatan lapangan dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan (1) Pengimplementasian sikap spiritual (KI-1) dengan dua fokus utama yaitu pembelajaran secara langsung dan pembelajaran secara tidak langsung dan diarahkan kedalam program sekolah dengan pembiasaan seperti membaca Al-Qur'an dan shalat Dhuha dan lainnya, (2) Pengimplementasian sikap sosial (KI-2) dengan dua fokus utama yaitu pembelajaran secara langsung dan pembelajaran secara tidak langsung dan diarahkan kedalam program sekolah dengan pembiasaan berbasis sosial seperti GPS (Gerakan Pungut Sampah) dan lainnya, (3) Pentingnya pengimplementasian tersebut beberapa diantaranya sebagai upaya meredam pengaruh modernisasi dan globalisasi dan sebagai upaya penanaman nilai luhur Pancasila (4) Keunggulan pengimplementasian pada Pendidikan Kewarganegaraan adalah adanya pengembangan ranah sikap yang porsinya lebih besar dibanding mata pelajaran lainnya, serta adanya KD (Kompetensi Dasar) dari KI-1 (Spiritual) dan KI-2 (Sosial) hanya ada pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (5) Kesulitan diataranya yaitu terbatasnya kewenangan guru, rendahnya komitmen guru, kreatifitas guru, sikap bawaan siswa. Upaya yang dilakukan, sekolah menstimulus guru agar menjadi teladan, melakukan pembinaan khusus, dan guru senantiasa harus belajar.

Kata Kunci: Guru, Pendidikan Kewarganegaraan, Sikap Spiritual, Sikap Sosial

ABSTRACT

Soleh Solahudin, 2018, Efforts of Civic Education Teachers in Implementing Spiritual Attitude (KI-1) and Social Attitude (KI-2) (Descriptive Study at SMP Negeri 5 Kota Bandung)

The position of the Civic Education teacher in addition to applying, assessing the cognitive aspect, should also apply, assess the attitude aspect, the Civic Education teacher should be able to implement the spiritual attitudes (KI-1) and social attitudes (KI-2). This study aims to see the implementation of spiritual attitudes (KI-1) and social attitudes (KI-2) conducted by Civic Education teachers. The reason for this study is to see what efforts the Civic Education teacher does in implementing the spiritual attitudes (KI-1) and social attitudes (KI-2). This research uses qualitative approach with Descriptive research study method, data collection technique by interview, observation, documentation study, field note and literature study. The results showed (1) Implementation of spiritual attitudes (KI-1) with two main focuses namely direct learning and indirect learning and directed into school programs with habituation such as reading Al-Qur'an and Dhuha prayer and others, (2) Implementation of social attitudes (KI-2) with two main focuses of direct learning and indirect learning and directed into school programs with social-based habituation such as GPS (Movement of Garbage Collection) and others, (3) the importance of implementing such a number of efforts reducing the influence of modernization and globalization and as an effort to cultivate the noble values of Pancasila (4) The superiority of implementation in Civic Education is the development of an attitude aspect that is larger than other subjects, and the KD (Basic Competency) of KI-1 (Spiritual) and KI -2 (Social) is only available on Civic Education subject (5) Difficulties such as the limited authority of teachers, the low commitment of teachers, creativity of teachers, the innate attitude of students. Efforts are made, the school stimulate teachers to be role models, do special coaching, and teachers must always learn.

Keywords: Teacher, Civic Education, Spiritual Attitude, Social Attitude

KATA PENGANTAR

Dengan *asma* Allah yang Maha Kuasa, penulis mulakan proses penyusunan skripsi ini. Segala puji bagi Allah, padaNya kulantunkan pujian, kupanjatkan permohonan, dan kupintakan pengampunan. Saya bersaksi, bahwa tiada yang berhak disembah selain Allah semata, yang tiada sekutu bagiNya. Saya juga bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba, yang juga Rasul-Nya. Semoga Allah memberikan kebaikan kepada beliau berikut seluruh keluarganya, sahabatnya, dan juga para pengikutnya. Alhamdulillah, dengan penuh perjuangan akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Berawal dari kegelisah penulis yang maraknya perubahan sikap siswa yang sangat berbeda dikarenakan adanya globalisasi, modernisasi dan arus informasi yang kencang, sehingga sikap yang diharapkan kadang melenceng seperti yang diinginkan oleh sekolah, guru dan orang tua, sehingga banyak anak atau siswa melakukan tindakan tidak terpuji dalam kesehariannya. Sikap spiritual dan sikap sosial yang seharusnya dimiliki siswa dan diajarkan dan diimplementasikan disekolah baik didalam mata pelajaran maupun kegiatan aktivitas yang dirancang oleh sekolah, sehingga yang diharapkan adalah tumbuhlah sikap anak yang spiritual juga berjiwa sosial, hal ini. Implikasi dari Pancasila sebagai ideologi adalah setiap anak harus didasarkan oleh semangat nilai-nilai Pancasila yang harus ada pada diri siswa, berketuhanan hingga adil yang beradab mengandung nilai patokan kita bersikap dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena kita bukan bangsa yang sekuler yang memisahkan agama dengan kehidupan bernegara. Penisbatan pada mata pelajaran PPKn yang menutamakan afektif disamping kognitif dan psikomotorik membutuhkan peran lebih dari seorang guru PPKn sehingga guru PPKn harus bisa mengimplemntasikan sikap spiritual dan sikap sosial baik didalam kelas maupun diluar kelas karena tanggung jawab PPKn yang mengemban mata pelajaran berbasis budi pekerti sama halnya dengan mata pelajaran Agama, hal tersebut dilakukan demi terciptanya masyarakat Indonesia yang spiritual, religius dan aktif secara sosial, sehingga pengimplementasian sikap spiritual dan sikap sosial wajib dilakukan oleh guru PPKn dan pihak pendukung disekolah

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Pada bab satu dipaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Sedangkan pada bab dua dipaparkan mengenai landasan teoretis yang terdiri dari tinjauan mengenai pembentukan sikap, tinjauan mengenai kompetensi inti, tinjauan mengenai guru, tinjauan mengenai pendidikan kewarganegaraan dan yang terakhir tinjauan terkait dengan teori tentang pembelajaran. Kemudian pada bab tiga dipaparkan terkait pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data. Adapun bab empat dipaparkan hasil penelitian dan pembahasannya yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian. Pada bagian terakhir yaitu bab lima dipaparkan hasil kesimpulan penelitian, implikasi penelitian dan juga saran berupa rekomendasi.

Penulis menyadari sepenuhnya akan berbagai kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini, baik dalam penyajian dan penyusunan kata, ataupun dari sisi lainnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran atau kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan dan kemajuan penulis di masa datang. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah senantiasa memberi petunjuk jalan dan meridhoi setiap langkah kita Amin.

Bandung, April 2018

Soleh Solahudin

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses penyusunan ini, penulis begitu banyak mendapatkan bantuan berupa do'a, dukungan, nasihat, arahan, bimbingan, ide, ilmu dan hal lain yang bermanfa'at dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dzat yang ilmu-ilmunya tidak akan pernah habis ditulis walau air laut menjadi tintanya. Allah SWT
2. Orang Tua tercinta, Bapak Salji dan Ibu Suryati, selalu memberikan dorongan semangat bagi penulis. Terima kasih atas doa, semangat, kasih sayang, arahan dan semua pengorbanan yang diberikan kepada anakmu ini. Bapak dan Ibu yang selalu berjuang agar anak-anaknya mendapat pendidikan yang terbaik dan telah berkorban banyak untuk anak-anaknya. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk keluarga tercinta.
3. Kakak-kakak tercinta, Wahyuni Syarifuddin, Syarifah dan Shoimah, S.Pd. Kalian adalah energi yang senantiasa memberikan motivasi serta dorongan bagi penulis, dorongan moril dan materil yang begitu banyak. Semoga Allah SWT membalas atas segala yang telah diberikan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Asep Kadarohman, M.Si selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Dr. Agus Mulyana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed selaku Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Bapak Dr. Dadang Sundawa, M.Pd selaku pembimbing I, yang mana ditengah kesibukannya selama ini telah membimbing, menempa dan mengarahkan penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
8. Bapak Syaifullah, S.Pd.,M.Si selaku pembimbing II, yang dengan kesabaran di tengah kesibukannya serta luasnya keilmuan beliau yang selalu senantiasa meluangkan waktu setiap saat dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk menghasilkan karya terbaik.
9. Ibu Dr. Susan Fitriasari, M.Pd selaku Pembimbing Akademik selama menempuh jenjang S1;

10. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Kewarganegaraan yang dengan segala ilmunya telah memberikan pencerahan kepada penulis;
11. Bapak Dena dan Bu Ayi selaku staf tata usaha Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu dalam hal administrasi;
12. Kepada sekolah SMP Negeri 5 Kota Bandung, Kepala sekolah Bapak Ujang Wihatma, M.Pd, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum Bapak Ginanjar, S.Pd, Guru PPKn SMP Negeri 5 Kota Bandung Ibu Kirana Eka Putri, S.Pd dan Bapak Wisnu S. Somantri, S.Pd yang memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi subjek penelitian penulis;
13. Untuk sahabat-sahabat BGA, Hilal Ramdhani, Luthfi Fadhillah, Mursyid Setiawan dan Singgih Budihardjo (Nama ditulis sesuai abjad sehingga tidak ada unsur kesyirikan, dan memihak pada salah satu pihak), yang telah menjadi teman akrab penulis ketika di Bandung, kekonyolan, banyol, keonaran serta sarkastik kalian telah menjadikan penulis, kenyang ilmu, kenyang makan dan minum, semoga Allah SWT selalu mewujudkan cita-cita sahabat-sahabat sekalian
14. Sahabat LBF ku Bidang Kerohanian HMCH: Mursyid Setiawan, Luthfi Fadhillah, Anisa Maya Kholida, Ratna Febriyanti, Risa Soraya, Kang Eko, Kang Widi, Kang Fatkhur, Kang Anwar, Kang Alvin, Teh Dila, Teh Aam, Teh Rima, Teh Risa dan semua sahabat bidang kerohanian yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas perjuangan bersama dalam dakwah. *Lillah, Billah, Fillah.*
15. Sahabat-sahabat ku di kelas 2014 Pendidikan Kewarganegaraan B. Kelas yang selalu membuat penulis ingin mengulang dari awal semester, kelas yang berbeda dari kelas sebelah, kelas yang awalnya berbentuk republik, sekarang terbagi-bagi menjadi kelompok federal, tetapi adanya kelompok federal ini tetap terjaga kekompakan dan petemanan. Semoga Allah SWT mewujudkan cita-cita kelas 2014 PKN B.
16. Rekan-rekan KKN KKN Desa Tempel, Kec. Lelea.2017: Billi, Winardi, Ridha, Illen, Hargita, Rani, Rosya Oca Sury, dan Evvin, yang telah menjadi bagian keluarga baru bagi penulis

17. Rekan-rekan PPL SMP Negeri 5 Kota Bandung, Leli, Nela, Tiara, Hannisa, Yudi, Rifqi, Fachri, Ibnu, A Yazid, Arya, terimakasih telah menjadi teman berbagi dan diskusi RPP. Silabus, Model Pembelajaran selama menjalani peran sebagai Guru Praktikan di SMP Negeri 5 Kota Bandung.
18. Keluarga Kosan Bapak Saman Cilimus, yang telah setia menjadi bagian keluarga baru bagi penulis. Terima kasih untuk motivasi selama 4 tahun bersama.
19. Untuk Rekan-rekan satu Universitas, teman sekampung, se-SMA dan sepermainan penulis, Billy, Dicky, Epul, Hadi, Kholik, Tantowi, Yusuf, Zulfian,
20. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Semoga bantuan, dukungan, dorongan dan arahnya selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amiin.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb
Bandung, April 2018

Soleh Solahudin

